

**STUDI MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PADA MASA NEW NORMAL COVID 19 SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Negeri Padang



Oleh

**ULIL AMRI ISLAMI
NIM. 17086520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Studi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa New Normal Covid 19 Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh**
Nama : Ulil Amri Islami
NIM : 17086520
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2022

Disetujui Oleh :

Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga

Drs. Zarwan, M.kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing

Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd
NIP. 1984090662014041001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

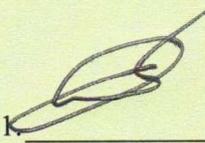
**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Studi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa New Normal Covid 19 Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh**
Nama : Ulil Amri Islami
NIM : 17086520
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

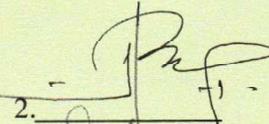
Padang, Mei 2022

Tim Penguji :

Ketua : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd



Sekretaris : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO

2. 

Anggota : Dra. Rosmawati, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Studi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa New Normal Covid 19 Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sayasendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Ulil Amri Islami
NIM.17086520

ABSTRAK

Ulil Amri Islami. 2022. Studi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa New Normal Covid 19 Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

Masalah dalam penelitian ini rendahnya motivasi siswa belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa new normal covid 19 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa new normal covid 19 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh yang berjumlah sebanyak 700 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *simpel random sampling* sehingga berjumlah 69 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus penelitian deskriptif $f/n \times 100\%$.

Hasil penelitian bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh berada pada kategori sedang. Dengan rincian indikator yaitu 1) Motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh pada kategori sedang, dan 2) Motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh pada kategori sedang.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa New Normal Covid 19

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Studi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa New Normal Covid 19 Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.”.

Skripsi ini dibuat melengkapai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang .Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda M. Subur dan ibunda Hj. Miasni yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO dan Ibuk Dra. Rosmawati, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Kepada teman-teman dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	22
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi.....	20
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Instrumen Penelitian	39

F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Validitas dan Reliabilitas.....	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	44
1. Motivasi Intrinsik	44
2. Motivasi Ektrinsik	45
3. Motivasi.....	46
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	37
2. Sampel Penelitian.....	38
3. Kisi-Kisi Angket.....	40
4. Tingkatan Kategori.....	43
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik	44
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik.....	45
7. Distribusi Frekuensi Motivasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Motivasi Instrinsik.....	45
3. Histogram Motivasi Ekstrinsik.....	46
4. Histogram Motivasi.....	47
5. Peneliti Membagikan Angket.....	80
6. Situasi Pengisian Angket.....	80
7. Peneliti Mengumpulkan Angket	81
8. Penelitian dan Guru Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Uji Coba Angket	59
2. Angket Uji Coba.....	60
3. Analisis Hasil Uji Coba Validitas Item Angket	64
4. Analisis Manual Validitas Angket Menggunakan Kolerasi <i>Product Momen</i> Butir Pernyataan No 1	66
5. Uji Reliabilitas Metode Belah Dua (<i>Split-half</i>).....	68
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	70
7. Angket Penelitian	71
8. Tabulasi Data Motivasi Instrinsik	74
9. Tabulasi Data Motivasi Ekstrinsik	76
10. Tabulasi Data Motivasi	78
11. Dokumentasi Penelitian	80
12. Surat Izin Penelitian.....	82
13. Surat Balasan Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat dominan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sesuai dengan UUD RI Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:98).

Keberhasilan peserta didik dalam menempuh proses pendidikan terhalangi oleh adanya virus corona yang menyerang banyak negara salah satunya Indonesia yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran biasanya dilaksanakan di sekolah harus terhenti dan melanjutkannya dengan belajar dirumah saja melalui sistem *daring* (online). Hingga saat penelitian ini dirancang, dilansir melalui berita kompas.com korban yang terkonfirmasi positif covid-19 masih terus bertambah, artinya pandemi belum berakhir. Begitu juga dengan himbauan pemerintah, masih terus mengalami perubahan pada perpanjangan waktu untuk tetap belajar dirumah.

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu,

tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka.

Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak terkecuali di desa desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas.

Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak

dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Potensi-potensi tersebut meliputi kecerdasan intelektual, sosial, spiritual dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sebagai manusia. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka guru harus memiliki strategi atau gaya mengajar yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik.

Idealnya Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan, motivasi dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang

diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Realitanya saat ini, karena adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran. Seperti banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran *online* ini di antaranya, tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media *online*, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kouta internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau *smartphone* sebagai sarana belajar secara *online* untuk anak mereka dan kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap mukasehingga terjadilah masalah pembuatan tugas dan pengumpulan tugas peserta didik yang tidak tepat waktu. Hal serupa terjadi juga di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Payakumbuh.

Berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Payakumbuh mengenai motivasi belajar siswa, masih ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, masih ditemukannya siswa bersikap malas mengerjakan tugas *online* yang diberikan oleh guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, perasaannya kurang gairah atau tidak bersemangat, kurang berminat atau merasa bosan belajar *online*, kurang pertispasinya dalam mengikuti pelajaran sehingga cenderung merasa tidak butuh atau tidak mau mengikuti setiap aktivitas yang diajarkan.

Masalah ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti sarana dan prasarana guru dan siswa dalam menunjang proses pembelajaran *daring*, kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran *daring*, keterbatasan biaya yang di miliki peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran *daring*, metode belajar yang di terapkan dalam proses pembelajaran *daring*, kesehatan jasmani dalam menunjang proses pembelajaran *daring* dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran *daring* selama masa pandemi ini. Motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang berperilaku dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi dapat mendorong motif-motif dalam diri seseorang untuk berbuat dengan penuh semangat.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (Intrinsik) dan dari luar (Ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan serta memberikan arah sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi sangat berpengaruh terhadap diri peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi sangat berpengaruh kepada minat belajar siswa. Jika seorang guru tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa maka minat belajar siswa menurun, begitupun sebaliknya jika seorang guru berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa maka minat

belajar siswa akan meningkat. Dengan meningkatnya minat belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sehingga kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Slameto (2003 :54-60) faktor yang mempengaruhi motivasi ada dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kesehatan siswa, perhatian, minat dan bakat sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti metode mengajar yang dilakukan oleh guru, alat pembelajaran yang digunakan serta kondisi lingkungan.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, siswa sangat diharapkan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan menjadi kuat. Kuatnya minat belajar siswa tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat melalui cara siswa tersebut dalam menanggapi materi pembelajaran yang diberikan atau dapat juga dilihat dari respon siswa dalam melakukan kegiatan olahraga pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan . Begitupun sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah dalam kegiatan pembelajaran maka hal tersebut akan menjadikan minat belajar siswa menjadi lemah. Lemahnya minat belajar siswa dapat juga dilihat dari respon siswa

dalam kegiatan pembelajaran seperti bermalas-malasnya siswa dalam melakukan aktivitas olahraga, tidak adanya sifat sungguh-sungguh siswa dalam melakukan aktivitas olahraga dan lain sebagainya.

Motivasi yang intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan pada seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik. Bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang telah menjadi begitu bermotivasi sehingga tiada rintangan yang akan menghambatnya melakukan perbuatan tersebut.

Bila dikaitkan dengan seseorang siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang besar, maka ia akan selalu konsisten terhadap tugasnya dan tekun dalam mengikuti proses belajar mengajar, khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, disiplin.

Dari beberapa uraian di atas, faktor motivasi belajar adalah faktor yang dianggap penting serta diduga berimpresi terhadap hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga akan baik. Dan apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang baik maka hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga tidak akan baik. Salah satu Sekolah Menengah Atas yang turut berperan serta mengembangkan hasil

belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yakni di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Payakumbuh.

Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap aktivitas belajar peserta didik, khususnya terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Payakumbuh. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Studi Motivasi Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pada Masa New Normal Pandemi Covid Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa penyebab masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana
2. Kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi media
3. Keterbatasan biaya yang di milikipeserta didik dalam menunjang proses belajar *daring*.
4. Motivasi belajar peserta didik dalam melakukan proses belajar *daring*.
5. Metode belajar yang di terapkan dalam proses belajar *daring*.
6. Kesehatan jasmani dalam menunjang proses belajar *daring*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, muncul beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini lebih mendalam dan jelas maka diperlukan adanya

batasan masalah. Atas dasar pertimbangan kemampuan dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan maka peneliti belum memungkinkan untuk meneliti seluruh permasalahan yang ada sehingga ruang lingkup penelitian perlu dibatasi. Maka penelitian ini akan difokuskan pada: “Studi Motivasi Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pada Masa New Normal Pandemi Covid Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimanakah motivasi Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pada Masa New Normal Pandemi Covid Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya menggali secara detail dan mendalam yang bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pada Masa New Normal Pandemi Covid Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Payakumbuh.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Kepada Sekolah dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik untuk pembelajaran maupun berprestasi cabang-cabang olahraga.

2. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi dalam meningkatkan minat belajar pejasorkes.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk bisa lebih memahami proses pembelajaran, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat optimal.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya dalam keluarga
5. Bagi penulis, salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai bahan bacaan dan literature (sumber) Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.